

PENGUATAN LITERASI MEMBACA MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

¹Nurrahmi, ²Azrina Ratna Masriani, ³Dwi Astuty, ⁴Intan Nuraini, ⁵Wulan Regina
Putri, ⁶Syafruddin Muhdar

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

¹nurrahmi033@icloud.com, ²dwiastutysbw@gmail.com,

³azrinaratnamasriani@gmail.com, ⁴intanruraini11@gmail.com,

⁵bibelb49@gmail.com

⁶rudybastrindo@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of picture story media in strengthening reading literacy among elementary school students at SD Aisyiyah 1 Mataram. The study is motivated by the low level of reading interest and limited student participation in classroom learning. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through observation and documentation. The findings indicate that picture story media plays a significant role in fostering students' engagement, reading interest, collaboration, and self-confidence. Students are more actively involved in reading activities, observing visual elements, participating in discussions, and presenting their ideas. In addition, their ability to comprehend and retell stories improves. The learning environment becomes more dynamic and student-centered. However, several challenges were identified, including limited instructional time, variations in students' reading abilities, and a lack of confidence among some learners. Overall, picture story media is considered an effective strategy for strengthening reading literacy in elementary education.

Keywords: reading literacy, picture story media, elementary students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan penggunaan media cerita bergambar dalam penguatan literasi membaca pada siswa di SD Aisyiyah 1 Mataram. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media cerita bergambar memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa, minat membaca, kerja sama, serta rasa percaya diri. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca, mengamati gambar, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Selain itu, kemampuan siswa dalam memahami serta mengungkapkan kembali isi cerita juga mengalami perkembangan. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Meskipun demikian, terdapat

beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan membaca antar siswa, serta masih adanya siswa yang kurang percaya diri.

Kata Kunci: literasi membaca, cerita bergambar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Literasi membaca merupakan salah satu kemampuan fundamental yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Kemampuan ini tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca teks, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menginterpretasikan, serta memanfaatkan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Abidin 2018). Dalam konteks pendidikan modern, literasi menjadi bagian penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (UNESCO 2021)

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa masih belum optimal. Rendahnya minat baca sering kali dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang variatif serta minimnya penggunaan media yang menarik (Rahim 2018). Selain itu, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan literasi membaca

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Aisyiyah 1 Mataram, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan ketertarikan yang rendah terhadap kegiatan membaca. Siswa juga tampak kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta belum aktif dalam diskusi kelas. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif (Arsyad 2019)

Dalam teori konstruktivisme, pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar (Clark and Mayer 2016). Selain itu, teori pembelajaran multimedia menyatakan bahwa kombinasi antara teks dan visual dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa karena melibatkan lebih dari satu saluran kognitif (Mayer 2021)

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media visual, khususnya cerita bergambar, memiliki

ki pengaruh positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. Media cerita bergambar mampu meningkatkan minat baca, membantu pemahaman isi bacaan, serta membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran (Sari 2020). Selain itu, gambar dalam teks dapat mempermudah siswa dalam menghubungkan informasi dan membangun makna dari bacaan (Clark and Mayer 2016).

Dengan demikian penelitian ini mengkaji pelaksanaan penggunaan media cerita bergambar dalam penguatan literasi membaca siswa di SD Aisyiyah 1 Mataram.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Pada tahap persiapan, guru menyiapkan media dan membagi siswa ke dalam kelompok. Pada tahap pelaksanaan, siswa membaca, mengamati gambar, serta berdiskusi untuk memahami isi cerita. Pada tahap penutup, siswa menyampaikan hasil diskusi dan menceritakan kembali isi bacaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar

mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arsyad 2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa.

Selain itu, minat baca siswa juga mengalami peningkatan. Keberadaan gambar dalam cerita membuat siswa lebih tertarik untuk membaca dan memahami isi bacaan. Temuan ini didukung oleh penelitian (Pratiwi 2021), dan (Lestari 2022) yang menyatakan bahwa media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

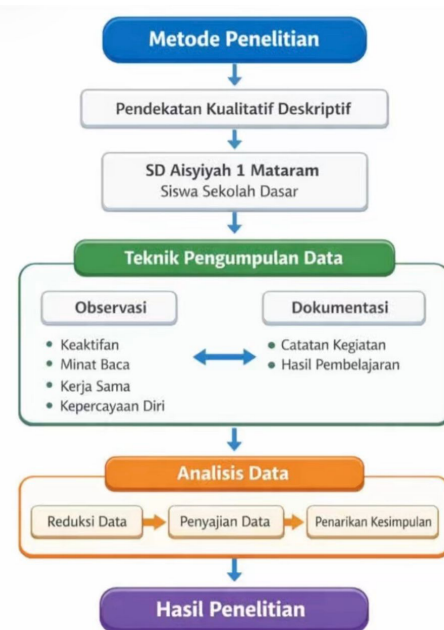
Dari segi pemahaman, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami isi cerita dan mampu menceritakan kembali dengan bahasa sendiri. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh (Clark and Mayer 2016), yang menjelaskan bahwa kombinasi teks dan gambar dapat memperkuat proses kognitif siswa dalam memahami informasi.

Peningkatan kerja sama dan interaksi antar siswa juga terlihat selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya penerapan prinsip konstruktivisme, di mana siswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Wulandari 2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media visual dapat meningkatkan kolaborasi siswa.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan membaca antar siswa, serta masih adanya siswa yang kurang percaya diri. Kendala ini juga ditemukan dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran memerlukan pengelolaan waktu dan strategi yang tepat (Rahim 2018)

B. Metode Penelitian

Untuk memperjelas alur penelitian yang dilakukan, berikut disajikan bagan alur penelitian:



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena pembelajaran secara mendalam dan sistematis sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan (Sugiyono 2019). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terkait proses pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam penggunaan media cerita bergambar.

Penelitian dilaksanakan di SD Aisyiyah 1 Mataram dengan subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar. Subjek dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran literasi membaca (Sugiyono 2019)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran, khususnya terkait keaktifan, minat baca, kerjasama, dan kepercayaan diri (Sugiyono 2019) Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa catatan kegiatan, hasil kerja siswa, serta dokumentasi pembelajaran (Creswell and Creswell 2018)

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. (Yin 2018)

Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Media Cerita Bergambar

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup.

Pada tahap persiapan, guru menyiapkan media cerita bergambar serta membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan cerita yang berbeda untuk dibaca dan didiskusikan bersama. Tahap ini penting untuk menciptakan kondisi belajar yang terstruktur dan mendorong keterlibatan awal siswa dalam pembelajaran (Yaumi 2018)

“Pada tahap pelaksanaan, siswa membaca cerita bergambar, mengamati gambar, serta berdiskusi bersama kelompok untuk memahami isi cerita. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Siswa mulai berani bertanya, menyampaikan pendapat, dan terlibat dalam diskusi kelompok. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan partisipasi siswa

dalam proses pembelajaran (Yaumi 2018)

Pada tahap penutup, siswa diminta menyampaikan hasil diskusi dan menceritakan kembali isi cerita di depan kelas. Kegiatan ini membantu siswa melatih kemampuan komunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan teman-temannya.

2. Dampak Penggunaan Media Cerita Bergambar

Penggunaan media cerita bergambar memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Gambar yang terdapat dalam cerita membuat siswa lebih tertarik membaca dan memahami isi bacaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Pratiwi 2021a) dan (Lestari 2022) yang menunjukkan bahwa media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

Selain meningkatkan minat baca, media cerita bergambar juga membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih baik. Siswa mampu menjelaskan kembali isi

cerita menggunakan bahasa mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi teks dan visual membantu siswa dalam memahami informasi secara lebih efektif (Mayer 2020)

Dari aspek kerja sama, siswa mampu bekerja dalam kelompok dengan baik, saling membantu, serta berdiskusi secara aktif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media cerita bergambar juga mendukung interaksi sosial siswa dalam membangun pengetahuan secara bersama-sama, sesuai dengan prinsip konstruktivisme (Gillies 2016). Media cerita bergambar juga meningkatkan rasa percaya diri siswa. Siswa yang sebelumnya pasif mulai berani berbicara dan menyampaikan pendapat di depan kelas. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

3. Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Meskipun memberikan dampak positif, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media cerita bergambar masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang

ditemukan adalah keterbatasan waktu pembelajaran sehingga tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan hasil diskusi.

Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan membaca antar siswa. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut dari guru. Kendala lainnya adalah masih adanya siswa yang kurang percaya diri dalam berbicara di depan kelas. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif.

D. Kesimpulan

Penggunaan media cerita bergambar terbukti efektif dalam mendukung penguatan literasi membaca siswa di SD Aisyiyah 1 Mataram. Media ini mampu meningkatkan keaktifan, minat baca, kerja sama, serta kepercayaan diri siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Clark, Ruth Colvin, and Richard E. Mayer. 2016. *E-Learning and the Science of Instruction*. New York: Wiley.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. California: SAGE Publications.
- Gillies, Robyn M. 2016. *Cooperative Learning: Review of Research and Practice*. Singapore: Springer.
- Lestari, Novi. 2022. "Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 8(3):201–10.
- Mayer, R. E. 2020. *Multimedia Learning*. [Kota Penerbit]: [Nama Penerbit].
- Mayer, Richard E. 2021. *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pratiwi, Rina. 2021a. "Efektivitas Media Cerita Bergambar Dalam Literasi Membaca Siswa SD." *Jurnal Literasi Pendidikan* 5(1):45–53.
- Pratiwi, Rina. 2021b. "Efektivitas Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Literasi Membaca." *Jurnal Literasi Pendidikan* 5(1):45–53.
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Dewi. 2020. "Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap

- Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(2):120–28.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. 2021. *Global Education Monitoring Report*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wulandari, Fitri. 2020. "Pembelajaran Berbasis Media Visual Dan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi* 6(2):88–97.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yin, Robert K. 2018. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. 6th ed. California: SAGE Publications.